

**PENGARUH *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
TERHADAP HASIL BELAJAR PKn**

JURNAL

Oleh

**OKY PRAYOGI
SISWANTORO
SUWARJO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

**Pengaruh *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
terhadap Hasil Belajar PKn**

Okky Prayogi^{1*}, Siswanto², Suwarjo³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FIP Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Sumatera Barat

³FKIP Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No.5 Sumber Sari, Malang

*email: prayogioky55@gmail.com, Telp. +6285789974246

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: The Effect Contextual Teaching and Learning (CTL) of PKn Learning Result.

The purpose of this study is to determine the significant effect on the application of Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model to the learning outcomes of Civics students of class V SD Negeri 1 Sukajadi. This type of research is experimental research. The research design used is non-equivalent control group design. The population in this study is all students of class V with the number of 42 people. Determination of sample research using saturated. Technique of collecting data is done by test. The result of hypothesis test using t-test pooled variance is obtained t_{count} 2,295 while t_{table} is 2,021 meaning there is significant influence on the application of Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model to the learning result of Civics.

Keywords: CTL, result learning, PKn

Abstrak: Pengaruh *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar PKn

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar PKn peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sukajadi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V dengan jumlah 42 orang. Penentuan sampel penelitian menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dengan teknik tes. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus t-test *pooled varians* dimana t_{hitung} sebesar 2,295 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,021 artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar PKn.

Kata kunci: CTL, hasil belajar, PKn

PENDAHULUAN/ INTRODUCTION

Suatu negara dikatakan maju atau tidak, dapat dilihat dari seberapa tinggi kualitas pendidikan yang ada di negara tersebut. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, yaitu lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non-akademik yang mampu menjadi pelopor pembaruan dan perubahan sehingga mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapinya, baik dimasa sekarang atau masa yang akan datang. Pendidikan diarahkan kepada terbinanya manusia Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 (Permendiknas, 2003: 2) pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pendidikan yaitu kurikulum pendidikan. Menurut Permendikbud No 67 tahun 2013 (Permendikbud, 2013: 4) menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013, tetapi masih ada sekolah yang

menggunakan KTSP karena sarana dan prasarana belum memadai termasuk SD Negeri 1 Sukajadi yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian. Mulyasa (2013: 33), bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pengembangan KTSP perlu didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif, iklim yang demikian akan mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna. Diantara model pembelajaran aktif, kreatif, dan bermakna yaitu *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hal ini didukung oleh pendapat Hanafiah dan Suhana (2010: 67) pembelajaran CTL merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna (*meaning full*) yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial, ekonomi, maupun kultural. Salah satu mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari peserta didik yaitu pendidikan kewarganegaraan (PKn).

Berdasarkan penelitian awal di SD Negeri 1 Sukajadi pada bulan November 2017, peneliti memperoleh informasi bahwa model pembelajaran yang diterapkan guru di SD Negeri 1 Sukajadi pada mata pelajaran PKn kelas V sudah cukup baik, namun masih terdapat kekurangan. Terlihat dari proses pembelajaran yang kurang efektif, sehingga belum terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar yang dicapai peserta didik. Rendahnya

hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Data Nilai Hasil *Mid Semester* Ganjil Siswa Kelas V SD Negeri 8 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018

Kls	KKM	Jumlah siswa	Siswa tuntas	Siswa tidak tuntas	Rata-rata
VA	65	22	8	14	63,8
VB	65	20	9	11	64,7

(Sumber: Dokumen daftar nilai kelas V A dan V B SD Negeri 1 Sukajadi).

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa peserta didik kelas V yaitu 42. Kelas VA berjumlah 22 peserta didik dan VB berjumlah 20 peserta didik, dari kedua kelas tersebut masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Nilai rata-rata kelas VA sebesar 63,8 dan nilai rata-rata kelas VB sebesar 64,7 Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar PKN peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sukajadi masih rendah, oleh sebab itu peneliti memilih kelas VA sebagai kelas eksperimen karena nilai rata-rata kelas VA lebih rendah dari nilai rata-rata kelas VB, sedangkan kelas VB sebagai kelas kontrol

Pembelajaran yang kurang bermakna menyebabkan siswa kurang berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, selain itu peserta didik kurang mengembangkan pengalaman yang dimilikinya di kehidupan sehari-hari. Selama berjalannya proses pembelajaran, hanya sebagian peserta didik yang berani mengemukakan gagasan. Sebagian besar peserta didik cenderung diam jika ditanya atau disuruh bertanya.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang

mampu memotivasi peserta didik dan mengkondisikan peserta didik untuk aktif serta dapat mengembangkan kreativitas peserta didik melalui pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun model yang mengaitkan antara pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik diantaranya yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hal ini didukung oleh pendapat Suprijono (2016 : 98) pembelajaran CTL merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi di dunia nyata peserta didik serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran CTL menggunakan metode-metode yang menjadikan pembelajaran PKN dapat meningkatkan hasil belajar, keterampilan, dan karakter peserta didik. Susanto (2013: 225) yang dimaksud dengan PKN adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia.

Model pembelajaran CTL bertujuan untuk mengembangkan pola pikir peserta didik agar mampu memahami materi dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Johnson (2007: 82) tujuan pembelajaran CTL adalah sebagai berikut:

- a) Pembelajaran bertujuan untuk menambah pengetahuan baru, pengetahuan baru diperoleh dengan cara deduktif.
- b) Mengaitkan pengetahuan yang sudah ada, artinya yang akan dipelajari tidak terlepas dari

- pengetahuan yang sudah dipelajari.
- c) Melatih peserta didik untuk bertanggung jawab dalam memonitor dan mengembangkan pembelajaran mereka masing-masing.
 - d) Melatih peserta didik untuk mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh ke dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran CTL banyak dianjurkan oleh pakar pendidikan untuk diterapkan dalam kelas-kelas yang ada di Indonesia. Hal ini dikarenakan model pembelajaran CTL memiliki beberapa kelebihan seperti yang diungkapkan oleh Komalasari (2013: 15) menyatakan kelebihan pendekatan CTL adalah sebagai berikut.

- 1) Dengan menemukan sendiri permasalahan yang ada peserta didik lebih mandiri dan melatih berpikir kritis.
- 2) Pengalaman belajar peserta didik akan meningkat dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.
- 3) Kemampuan mengingat dan kemampuan mengungkapkan kembali peserta didik meningkat.

Model pembelajaran CTL dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kritis dan mengembangkan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari, serta melatih kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses belajar baik dalam kelompok maupun secara mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil

belajar PKn peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Sukajadi.

METODE/METHOD

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Sanjaya (2014: 85) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. Objek penelitian adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sukajadi. Penelitian ini menggunakan desain *non-equivalent control group design*.

Tempat Penelitian dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sukajadi, di Jalan Perintis Baru Rt 2 Rw 3 Kampung Sukajadi, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2017/2018 selama 7 bulan, dari bulan November 2017 sampai Mei 2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sukajadi Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 20 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Sugiyono (2016 : 218) *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap

unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Sugiyono (2015: 124) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai hasil.

Prosedur

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu (1) Memilih dua kelompok subjek untuk dijadikan kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan penerapan pendekatan CTL dan kelompok kontrol yang tidak di beri perlakuan,(2) Menyusun kisi-kisi dan instrument pengumpul data yang berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda, (3) Menguji coba instrument pengumpul data (tes) kepada peserta didik kelas V SD Negeri 3 Notoharjo, (4) Menganalisis data hasil uji coba instrument untuk memperoleh instrument yang valid dan reliable, (5) Melaksanakan pembelajaran dengan memberi perlakuan pada kelas eksperimen dan tidak memberi perlakuan pada kelas kontrol dengan *pretest* di awal pembelajaran dan *posttest* di akhir pembelajaran, (6) Menghitung hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh pada masing-masing kelas eksperimen dan control, (7) Kemudian menggunakan statistik untuk mencari perbedaan hasil tes, sehingga dapat diketahui pengaruh penerapan pembelajaran CTL pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 1 Sukajadi, (8) melakukan interpretasi pada hasil penghitungan data, sehingga dapat diketahui

pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar peserta didik.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan peneliti berupa instrumen tes dan lembar observasi. Tes sering digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengukur kemampuan afektif dan psikomotor peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa observasi, dokumentasi, dan tes.

Studi dokumentasi dilakukan peneliti pada saat melaksanakan penelitian pendahuluan. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai siswa dari dokumentasi nilai *mid* semester ganjil. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data berupa gambar pada saat penelitian berlangsung.

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data bersifat kuantitatif berupa nilai-nilai hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal, di mana setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui hasil nilai ranah afektif dan psikomotor.

Instrumen penelitian yang telah dibuat kemudian diujicobakan kepada kelas yang bukan subjek penelitian. Uji coba ini dilakukan untuk mendapatkan prasyarat instrumen, yaitu validitas dan

reliabilitas. Uji coba instrumen tes dilakukan pada kelas V SD Negeri 3 Notoharjo pada tanggal 22 Februari 2018. Setelah dilakukan uji coba instrumen tes, selanjutnya menganalisis hasil uji coba instrumen. Hal-hal yang dianalisis mencakup uji validitas dan reliabilitas. Untuk mengukur tingkat validitas soal, digunakan rumus korelasi *point biserial*. Setelah tes diuji tingkat validitasnya, tes yang valid kemudian diukur tingkat reliabilitasnya. Untuk menghitung reliabilitas soal tes maka digunakan rumus KR. 20 (*Kuder Richardson*).

Tes yang diberikan yaitu dalam bentuk tes pilihan jamak dengan jumlah 20 butir soal, yang digunakan pada *pretest* dan *posttest*, setelah diuji validitas dan reliabilitas. Tes diberikan kepada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* dilaksanakan sebelum pembelajaran dan *posttest* dilaksanakan setelah pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Setelah melakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh data berupa hasil *pretest*, *posttest* dan peningkatan pengetahuan (*N-Gain*). Selanjutnya data tersebut diuji normalitas yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogen. Uji normalitas penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*

dan uji homogenitas menggunakan rumus uji F, kemudian uji hipotesis menggunakan rumus *t-test pooled varians*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sukajadi.

HASIL/RESULT

Sebelum disajikan deskripsi data variabel Y (hasil belajar peserta didik setelah perlakuan), berikut ini disajikan data tentang perbandingan nilai *pretest*, *posttest*, dan *N-Gain* kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut data nilai *pretest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi			
		Eksperimen		Kontrol	
		F	%	F	%
1	≥65 (T)	2	9,1	4	20,0
2	<65 (BT)	20	90,9	16	80,0
Jumlah		22	100	20	100
Rata-rata		49,8		55,3	

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa sebelum dilaksanakan pembelajaran, hanya 2 peserta didik yang tuntas di kelas eksperimen dan 4 peserta didik yang tuntas di kelas kontrol. Sementara itu peserta didik yang belum tuntas pada kelas eksperimen sebanyak 20 peserta didik, dan pada kelas kontrol yang belum tuntas sebanyak 16 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 55,3 lebih tinggi dari kelas eksperimen sebesar 49,8.

Setelah diterapkan pembelajaran CTL di kelas eksperimen serta model

pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan di kelas kontrol pada akhir pembelajaran diadakan *posttest*. Butir soal, jumlah butir soal, dan penskoran yang digunakan untuk *posttest* sama dengan saat *pretest*. Adapun nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas Eksperimen Kelas Kontrol

No.	Nilai	Frekuensi			
		Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		F	(%)	F	(%)
1	≥ 65 (T)	19	86,4	17	85,0
2	< 65 (BT)	3	13,6	3	15,0
Jumlah		22	100	20	100
Rata-rata		75,9		69,8	

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa ada perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran CTL. kelas kontrol menggunakan model konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 75,9 dan kelas kontrol sebesar 69,8.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan gambar 2 dan 3, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen yaitu 49,8 dan meningkat pada *posttest* menjadi 75,9. Pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* yaitu 55,3 dan meningkat pada *posttest* menjadi 69,8.

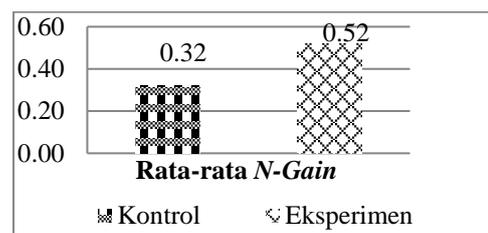
Setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas, selanjutnya melakukan perhitungan *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan nilai setelah diberi perlakuan. Klasifikasi nilai *N-Gain* peserta didik kelas eksperimen dan

kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Klasifikasi Nilai *N-Gain* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Klasifikasi	Frekuensi	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	$\geq 0,7$ Tinggi	2	0
2	$0,3 - < 0,7$ Sedang	17	11
3	$< 0,3$ Rendah	3	9
Rata-rata <i>N-Gain</i>		0,52	0,32

pada kelas eksperimen jumlah peserta didik yang mengalami peningkatan nilai dalam kategori tinggi sebanyak 2 peserta didik, kategori sedang sebanyak 17 peserta didik, dan kategori rendah 3 peserta didik dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 0,52. Pada kelas kontrol jumlah peserta didik yang mengalami peningkatan nilai dalam kategori tinggi sebanyak 0 peserta didik, kategori sedang sebanyak 11 peserta didik, dan kategori rendah sebanyak 9 peserta didik dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 0,32. Kategori peningkatan nilai dan rata-rata *N-Gain* dapat digambarkan seperti diagram dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Perbandingan Nilai Rata-Rata *N-Gain*.

Berdasarkan gambar 1, dapat diketahui bahwa kedua kelas masuk ke dalam kategori klasifikasi sedang. Klasifikasi nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen setelah diterapkan pembelajaran CTL lebih tinggi yaitu 0,52. Nilai rata-rata *N-Gain* kelas

kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional yaitu 0,32. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik membuktikan bahwa terdapat perubahan aspek kognitif, karena peserta didik memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji normalitas dalam penelitian ini adalah data hasil *posttest* (setelah perlakuan). Perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2007*. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1$.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas *posttest* eksperimen, diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 9,930 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ berarti data berdistribusi normal. Begitu pula dengan perhitungan uji normalitas nilai *posttest* kelas kontrol diperoleh bahwa nilai $\chi^2_{hitung} = 1,350 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ berarti data berdistribusi normal.

Dapat disimpulkan bahwa data nilai *posttest* untuk kedua kelas berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas menggunakan data *posttest* karena peneliti ingin melihat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Data *posttest* juga yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F

dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2007*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh:

$$S_1^2 = 89,61$$

$$S_2^2 = 73,42$$

Berdasarkan perhitungan data dan taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 dan $v_1 = dk$ pembilang = $n_1 - 1$ dan $v_2 = dk$ penyebut = $n_2 - 1$. Hasil perhitungan didapat nilai F untuk *posttest* F_{hitung} sebesar $1,22 < F_{tabel}$ sebesar 2,13. Berdasarkan perbandingan nilai F tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varian yang homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas diperoleh data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji t (*t-test*) yang dalam perhitungannya menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel 2007*. Rumus *t-test* yang digunakan adalah *t-test pooled varians*.

Menentukan t_{tabel} dengan $dk = (22 + 20 - 2) = 40$ dengan taraf signifikansi 5%, maka didapat $t_{tabel} = 2,021$, sehingga $t_{hitung} = 2,292 > t_{tabel} = 2,021$ berarti Hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar PKn peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sukajadi".

PEMBAHASAN/DISCUSSION

Hasil analisis kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar peserta didik. Sebelum

diberi perlakuan, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelompok eksperimen sebesar 49,8 lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol sebesar 55,3. Hasil perhitungan normalitas *pretest* untuk kedua kelas secara manual dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan uji homogenitas *pretest* melalui perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} diperoleh data yaitu ($1,07 < 2,08$), berarti data memiliki varian sama. Kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen, berarti kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama.

Hasil *posttest* kelas eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan rumus *chi kuadrat*. Uji homogenitas *posttest* menggunakan uji-F menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 1,22 < F_{tabel} = 2,13$. Berdasarkan hasil pengujian nilai *posttest* menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan varian homogen, namun rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 75,9 sedangkan kelas kontrol adalah 69,8. Begitu pula dapat dilihat dari perbandingan rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen adalah 0,52 sedangkan rata-rata *N-Gain* kelas kontrol adalah 0,32 selisih *N-Gain* kedua kelas tersebut sebesar 0,20. Hasil perhitungan menggunakan rumus *t-test pooled varians* diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,292 > t_{tabel} = 2,021$. Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan Mahadiani (2013), Welas Asih (2013), Hermuning Puspita Sari (2013) yang menunjukkan bahwa model

pembelajaran CTL dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran PKn. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 75,9, sedangkan kelas kontrol adalah 69,8. Begitu pula dapat dilihat dari perbandingan rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen adalah 0,52 sedangkan rata-rata *N-Gain* kelas kontrol adalah 0,32 selisih *N-Gain* kedua kelas tersebut adalah 0,20. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test pooled varians* diperoleh data t_{hitung} sebesar 2,295 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,021, perbandingan tersebut menunjukkan ($2,295 > 2,021$) berarti H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar PKn peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sukajadi.

DAFTAR RUJUKAN/ REFERENCES

- Hanafiah dan Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung. Aditama.
- Johnson, E.B. 2007. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung. Mizan Learning Center.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual*:

- Konsep dan Aplikasi.*
Bandung. Refika Aditama.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud. 2013. *Lampiran Permendikbud No 67 Tahun 2013.* Jakarta. Kemendikbud.
- Permendiknas. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta. Sinar Grafika
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan.* Jakarta. Kencana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung. Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung. Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2016. *Cooperative Learning.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta. Prenadamedia Group.
- .